

Mengisi Kemerdekaan dengan Kembali Pada Pedoman Islam

Rabu, 16-08-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Adi Hidayat Penasihat Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM)Libya mengatakan bahwa pedoman hidup ummat Islam ada di dalam Al Quran.

“Fungsi Al-Quran bukan bacaan biasa, tapi pedoman hidup. Dari Al Fatihah sampai An Nas semuanya mencakup pedoman hidup manusia,” ungkap Adi Hidayat, Ahad (13/8) dalam Tabligh Akbar Spesial HUT RI Ke 72 di Masjid Al Hidayah, Suryodiningratan, Mantrirejon, Yogyakarta.

Adi juga mengatakan keadaan Islam dari zaman Nabi Adam ke Nabi Muhammad, sampai Islam datang dan hadir memberikan warna di Nusantara. “Islam sebagai rahmatan lil alamin, datang ke Indoneisa dengan kedamaian, dan membawa kemaslahatan,” ungkapnya.

Selain kedamaian, sistem yang dibawa oleh Islam adalaah sebuah sistem musyawarah atau dialog dan itu sudah memiliki kesamaan dengan budaya lokal. “Negera ini ada dari perjuangan ulama, yang didasari dengan membangun ikatan silaturahmi dan dialog antar sesama,” jelasnya.

Adi mengungkapkan bahwa jejak islam di Nusantara bukan hanya menghadirkan tapak-tapak tilas dalam bentuk-bentuk museum dan peninggalan. Tapi jejak-jejak itu lebih kepada pedoman yang harus kita lestarikan. Dengan pedoman itulah lahir NKRI, dengan itulah diamalkan nilai-nilai kebaikan.

“Sekarang tugas kita mengisi kemerdekaan. Maka kita harus kembali pada pedoman itu. Cukup kita menjadi orang beriman yang hidup di Indonesia, dengan jadi orang beriman, perilaku kita menjadi baik, belajar kita semakin semangat dan mengisi kehidupan di Indonesia dengan kebaikan. Para *founding fathers* kita menggunakan pedoman itu, maka hebat negara ini,” pungkas Adi.

Kontributor:Muhammad Fathi